

Penentuan Tarif Layanan

Rekap cepat

Workshop ini berfokus pada arsitektur tarif yang tepat dan perhitungan biaya unit untuk unit bisnis akademik (UA dan SU). Retha dan Annisa mempresentasikan pendekatan langkah demi langkah untuk menentukan tarif layanan, menjelaskan bagaimana mengklasifikasikan biaya menjadi empat kategori: biaya variabel langsung, biaya variabel tidak langsung, biaya tetap langsung, dan biaya tetap tidak langsung. Para presenter mendemonstrasikan proses perhitungan menggunakan contoh dari unit yang berbeda termasuk layanan pelatihan, laboratorium, dan kegiatan pertanian. Peserta membahas tantangan spesifik seperti implikasi pajak, alokasi biaya, dan daya saing pasar. Lokakarya ini mencakup latihan praktis di mana peserta diminta untuk mengisi template untuk layanan spesifik mereka, dengan panduan tentang cara menghitung biaya unit secara akurat dan menentukan margin yang sesuai. Pertanyaan dibahas mengenai peraturan pajak, pembagian biaya, dan strategi penetapan harga untuk berbagai jenis layanan.

Langkah selanjutnya

Erni (Bale Tatanen)

- Periksa produktivitas/omset tahunan untuk menentukan implikasi status PKP

MTC

- Berkoordinasi dengan keuangan universitas mengenai mekanisme pembayaran ahli dan prosedur pemotongan pajak

Widyasanti (After IPE Training)

- Lengkapi dan perbaiki perhitungan biaya unit rancangan dengan semua komponen biaya yang disertakan

Kolaborasi

- Semua peserta UA dan SU: Isi template perhitungan biaya unit untuk satu layanan / produk utama pada batas waktu
- Semua peserta UA dan SU: Identifikasi dan klasifikasikan biaya ke dalam empat kategori (Variabel Langsung, Variabel Tidak Langsung, Tetap Tidak Langsung) dalam templat mereka
- Semua peserta UA dan SU: Hitung biaya unit dan tentukan persentase margin untuk layanan mereka
- Semua peserta UA dan SU: Sertakan kontribusi institusional 10% (pemotongan universitas dan fakultas) dalam perhitungan tarif mereka
- Semua peserta UA dan SU: Kirimkan perhitungan biaya unit yang telah selesai dan tarif yang diusulkan ke Direktorat Manajemen Bisnis
- Peserta dengan tarif yang ada: Tinjau dan perbarui tarif saat ini berdasarkan metodologi lokakarya
- Peserta dengan tarif yang ada: Periksa apakah ada kenaikan biaya atau barang lain yang perlu penyesuaian dalam struktur tarif saat ini
- RETTA dan Annisa: Membuat kamus/panduan pajak bagi peserta terkait pajak yang berlaku (PPh, PPN)
- RETTA dan Annisa: Konfirmasikan rincian persentase yang akurat dari pemotongan institusional dan pemotongan pajak
- RETTA dan Annisa: Verifikasi nomenklatur dan standar untuk pembayaran honorarium staf / dosen internal
- RETTA dan Annisa: Memperjelas peraturan mengenai biaya konsumsi dan apakah mereka dapat berbeda dari biaya standar
- RETTA dan Annisa: Tambahkan templat untuk unit bisnis yang belum termasuk dalam daftar saat ini (RSU dan lainnya)
- Semua peserta: Perbarui perhitungan biaya unit setiap tahun untuk memperhitungkan inflasi dan perubahan biaya

Ringkasan

Sesi Pendahuluan Rapat Informal

Pertemuan dimulai dengan salam dan perkenalan, termasuk referensi untuk Ms. Anisa. Ada pertukaran singkat antara peserta, tetapi tidak ada keputusan spesifik, item tindakan, atau diskusi substansial yang dicatat dalam transkrip yang disediakan. Percakapan tampaknya informal tanpa langkah atau hasil selanjutnya yang jelas.

Lokakarya Perhitungan Tingkat Layanan Akademik

Pertemuan dibuka dengan sambutan dan pengantar lokakarya tentang perhitungan biaya unit untuk tarif layanan di unit akademik. Helitha, Direktur Bisnis, menekankan pentingnya memperbarui dan meninjau tarif yang ada berdasarkan persyaratan peraturan baru, yang mengamanatkan bahwa tarif layanan harus lebih tinggi daripada biaya operasi dan produksi. Lokakarya ini bertujuan untuk membantu peserta memahami dan menerapkan perubahan ini secara efektif, memastikan pemanfaatan dan maksimalisasi sumber daya akademik yang tepat. Peserta diminta untuk menyiapkan tarif mereka saat ini di Excel untuk ditinjau selama lokakarya.

Arsitektur Tarif dan Klasifikasi Biaya

Pertemuan difokuskan pada arsitektur tarif yang tepat dan menghitung tarif layanan secara akurat. Retta menjelaskan pentingnya mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya menjadi empat kategori: variabel langsung, variabel tidak langsung, biaya tetap langsung, dan biaya tetap tidak langsung. Dia menekankan perlunya memasukkan semua biaya, terutama yang tidak langsung, untuk menghindari undercosting atau overcosting. Kelompok ini membahas contoh perhitungan biaya untuk layanan yang berbeda, termasuk Puspa Day Care dan laboratorium biomedis. Kesalahan umum dalam menentukan tarif disorot, seperti mengabaikan biaya tidak langsung dan salah memperkirakan kapasitas produksi. Retta mendorong peserta untuk menggunakan data historis dan analisis pasar untuk menetapkan margin yang akurat dan harga yang kompetitif.

Proses Perhitungan Tingkat Biaya

Retta menjelaskan proses menghitung dan memperbarui tarif biaya untuk unit bisnis yang berbeda, menekankan pentingnya menggunakan data objektif dan membandingkannya dengan harga pasar. Dia menguraikan langkah-langkah untuk mengisi template, termasuk mengidentifikasi biaya variabel langsung, biaya tetap langsung, dan biaya tidak langsung untuk layanan atau produk tertentu. Annisa melanjutkan diskusi dengan menjelaskan berbagai bidang

dan unit bisnis, memberikan contoh bagaimana mengklasifikasikan biaya untuk pendidikan dan pelatihan, penelitian laboratorium, layanan kesehatan, dan bidang agro. Kelompok ini diinstruksikan untuk fokus pada satu jenis layanan atau produk utama untuk latihan dan untuk menghitung biaya per peserta atau produk, termasuk margin dan pemotongan universitas.

Kategorisasi Biaya untuk Layanan

Pertemuan difokuskan untuk membahas identifikasi dan kategorisasi biaya untuk berbagai kegiatan, termasuk kegiatan pertanian, pelatihan kejuruan, dan layanan penitipan anak. Annisa dan Erni menjelaskan perbedaan antara biaya variabel langsung dan tidak langsung, serta biaya tetap langsung dan tidak langsung, memberikan contoh dari produksi tanaman, pembuatan roti, dan layanan penitipan anak. Mereka menekankan pentingnya mengidentifikasi biaya-biaya ini untuk menentukan harga jual per produk atau layanan, termasuk margin dan pemotongan universitas. Peserta didorong untuk meninjau template dan mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi.

Biaya Universitas dan Klasifikasi Pajak

Pertemuan difokuskan untuk membahas biaya dan implikasi pajak terkait dengan berbagai kegiatan universitas, termasuk biaya ahli, hosting, dan ekstensi aplikasi. Peserta membahas klasifikasi biaya langsung dan tidak langsung, dengan perhatian khusus pada bagaimana pajak harus ditangani untuk pembayaran yang dilakukan oleh Unpad dan transfer ke rekening pribadi. Ada perdebatan tentang penanganan pemotongan pajak penghasilan yang tepat ketika pembayaran dilakukan ke rekening universitas dan rekening pribadi, dengan kekhawatiran yang diajukan tentang potensi perpajakan ganda. Kelompok ini setuju untuk fokus pertama pada mengklasifikasikan biaya margin dan pengurangan unif, sambil meninggalkan beberapa pertanyaan terkait pajak untuk klarifikasi lebih lanjut.

Diskusi Persyaratan Pajak dan Kepatuhan

Pertemuan tersebut difokuskan pada diskusi terkait pajak, khususnya seputar persyaratan status PPN (pajak pertambahan nilai) dan PKP. Retta menjelaskan bahwa bisnis dengan omset tahunan di atas 48 miliar memerlukan pendaftaran wajib PKP, sementara yang di bawahnya dapat mendaftar secara sukarela. Kelompok ini membahas kasus spesifik yang melibatkan penjualan jagung dan penggunaan lahan, dengan pertanyaan tentang implikasi pajak dan mekanisme untuk akun virtual. Muhammad mengangkat kekhawatiran tentang perhitungan pajak, mempertanyakan apakah 5 juta termasuk pajak dan mengklarifikasi bahwa

pengembalian sebenarnya adalah 4,44 juta, yang mengarah ke diskusi tentang potensi kontribusi 3% ke universitas dan fakultas.

Perhitungan Teknis dan Prosedur Laboratorium

Diskusi difokuskan pada perhitungan teknis dan persentase, meskipun rincian spesifiknya tidak jelas karena pidato yang terfragmentasi dan bahasa campuran. Retta dan Annisa membahas pengumpulan informasi dan proses klasifikasi, dengan Retta meminta pembaruan melalui obrolan. Percakapan juga menyentuh prosedur laboratorium yang melibatkan alkohol dan aquades, dengan Erni memberikan klarifikasi tentang proses kalibrasi.

Diskusi Alokasi Anggaran Program Pelatihan

Kelompok ini membahas alokasi anggaran dan pola konsumsi untuk program pelatihan. MTC menjelaskan bahwa kadang-kadang anggaran konsumsi yang lebih tinggi diperlukan untuk memastikan kenyamanan dan efektivitas, memberikan contoh mengalokasikan dua juta per peserta versus dua puluh ribu untuk siswa. RETTA menyarankan untuk membuat gloss perbandingan untuk mendokumentasikan pendekatan yang berbeda. Diskusi juga menyentuh tentang perhitungan tarif layanan dan berbagai komponen pelatihan pertanian yang disebutkan oleh Annisa.

Diskusi Strategi Biaya Pelatihan Pendidikan

Pertemuan difokuskan untuk membahas biaya pelatihan dan strategi penetapan harga untuk layanan pendidikan. Widyasanti mempresentasikan rencana untuk pengiriman pelatihan, termasuk kemungkinan menggunakan Zoom untuk mengurangi biaya, dengan harga siswa saat ini diproyeksikan jauh lebih murah daripada kisaran sembilan ratus ribu yang ada. Diskusi mencakup berbagai komponen biaya termasuk biaya fakultas (10%), pajak, dan biaya variabel, dengan Annisa menjelaskan bagaimana margin keuntungan dihitung berdasarkan target unit bisnis. Percakapan berakhir dengan Retta mengucapkan terima kasih atas kehadiran para peserta dan berbagi informasi kontak untuk pertanyaan lebih lanjut tentang perhitungan biaya unit.